

**AKIBAT HUKUM PELANGGARAN HAK CIPTA DINTINJAU DARI  
UNDANG-UNDANG NO. 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA DAN  
UNDANG-UNDANG NO. 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA**

**Anwar Hidayat**

**Abstrak**

Hak cipta adalah bagian dari sekumpulan hak yang membidangi hak-hak yuridis dari karya atau ciptaan hasil olah pikir manusia berkaitan dengan kepentingan-kepentingan yang bersifat ekonomi dan moral. Di Indonesia, pelanggaran terhadap hak cipta semakin hari semakin meningkat, seperti penggunaan hak cipta tanpa izin pencipta aslinya serta mendaftarkan dan mengklaim karya cipta milik orang lain tanpa sepengetahuannya. Contoh kasusnya adalah perkara No. 392/Pdt.Sus.HKI/2013. Perkara tersebut tidak dapat terselesaikan dengan baik karena terdapat banyak kekurangan dari Undang-Undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta. Adanya Undang-Undang No.28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta dapat menutupi kekurangan Undang-Undang Undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta. Berdasarkan uraian masalah tersebut, penulis tertarik untuk membahas tentang “Akibat Hukum Pelanggaran Hak Cipta Ditinjau Dari Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta”. Penelitian ini menggunakan pendekatan Yuridis Normatif. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat sanksi bagi pelanggar yang melanggar hak cipta, yaitu sanksi perdata dan sanksi pidana. Di dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta terdapat penyelesaian sengketa terhadap pelanggaran hak cipta, yaitu dengan cara memberikan perlindungan hukum baik secara pidana maupun perdata terhadap pencipta serta memberikan ruang untuk menyelesaikan melalui proses mediasi dan arbitrase.

**Kata Kunci:** Hak Cipta, Akibat Hukum, Penyelesaian Sengketa.

**THE LEGAL CONSEQUENCES FOR VIOLATION OF  
COPYRIGHT IN TERMS OF THE ACT NO.19/2002 ON  
COPYRIGHT AND IN TERMS OF THE ACT NO.28/2014 ON  
COPYRIGHT**

**Anwar Hidayat**

**Abstract**

Copyright is part of a set of rights that is in charge of the juridical rights of the work or the results if the creation of human thought with regard to the interests of its economic and moral. In Indonesia, a violation is constantly increasing, without the permission of the original creator as well as register and claim a work owned by others without his knowledge. A case in point is the case No. 392 / Pdt.Sus.HKI / 2013. The case can not be resolved properly because there are many shortcomings of the Act No.19/2002. The Act No.28/2014 may cover the shortfall The Act No.19/2002. Based on the description of the problem, the authors are interested to discuss about “ The Legal Consequences for Violation of Copyright In Terms of The Act No.19/2002 And In Terms of The Act No.28/2014”. study uses normative juridical approach. Based on research, there are penalties for offenders who violate the copyright, namely civil penalties and criminal sanctions. The Act No. 28/2014, there is a dispute resolution for violation of copyright, in particular by providing legal protection either criminal or civil suit against the creators well as provide space to resolve through mediation and arbitration.

**Keywords:** Copyright, Legal Consequence, Settlement of Disputes